

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENERIMAAN APLIKASI STIKOM *INSTITUTIONAL REPOSITORY* (SIR) DENGAN MODEL UTAUT PADA INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

Cyntia Al Annisa<sup>1)</sup> Sulistiowati<sup>2)</sup> Julianto Lemantara<sup>3)</sup>

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, Sistem Informasi

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)[cyntiaalannisa@gmail.com](mailto:cyntiaalannisa@gmail.com), 2)[Sulist@stikom.edu](mailto:Sulist@stikom.edu), 3)[Julianto@stikom.edu](mailto:Julianto@stikom.edu)

**Abstract:** Library of the Institute of Business and Information Stikom Surabaya already use digital library system to improve the standard repository system to create an application that is named [sir.stikom.edu](http://sir.stikom.edu). Ranked by webometric the repository fields, SIR is ranked 32 in Indonesia. The libraries want that SIR Stikom Surabaya entered the top 10 in webometric so as to improve the image of Stikom Surabaya. But now the library does not have a benchmark to evaluate the level of reception SIR to improve the ranking webometric. Based on these issues, libraries need a benchmark to determine the extent to which the level of acceptance of the implementation of applications that have been done. This research can determine what factors that influence the acceptance of information technology among students Stikom Surabaya using UTAUT models. Based on the survey results revealed several factors for the receipt of applications SIR based models UTAUT ie, Behavioral Intention has a strong influence on the Use Behavior. Moderating variable has not been proven to have a strong influence on the relationship between the dependent variable and independent variables.

**Keywords:** *Repository, UTAUT, SEM*

Perpustakaan di Stikom Surabaya sudah berkembang dengan menggunakan sistem *digital library* dalam kegiatan perpustakaan. Pada tahun ajaran 2014-2015, perpustakaan Stikom Surabaya mencoba meningkatkan standar sistem *repository* dengan membuat sebuah aplikasi berbasis web yang diberi nama [sir.stikom.edu](http://sir.stikom.edu). Stikom *Institutional Repository* (SIR) adalah layanan arsip *online* yang dikelola oleh perpustakaan Stikom Surabaya pada Januari 2014.

Website ini dibuat untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, melestarikan, dan menyebarkan salinan digital produk intelektual Stikom Surabaya seperti jurnal akademis, buku, tesis, disertasi, makalah, dan jenis-jenis penelitian publikasi lainnya. Berdasarkan peringkat *webometric* pada bidang *repository*, SIR menempati peringkat 32 di Indonesia dan dapat dilihat pada tabel 1. Dengan adanya kondisi peringkat yang masih kurang baik tersebut, pihak perpustakaan menginginkan bahwa SIR Stikom Surabaya memasuki

peringkat 10 besar dalam *webometric* sehingga dapat meningkatkan citra Stikom Surabaya.

Perpustakaan membutuhkan masukan yang digunakan menilai dan menjadi keberhasilan tolak ukur suatu implementasi. Maka ditentukan proses pengembangan aplikasi yang dibuat untuk periode selanjutnya. Penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan teknologi informasi pada mahasiswa Stikom Surabaya dalam penggunaan SIR. Hasilnya dapat dijadikan sebagai informasi bagi perpustakaan untuk memperhatikan kebutuhan mahasiswa. Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa dapat menerima dan memahami teknologi tersebut hal yang sangat penting karena implementasi suatu teknologi informasi selalu berbanding lurus terhadap tingkat pemahaman pengguna terhadap teknologi tersebut.

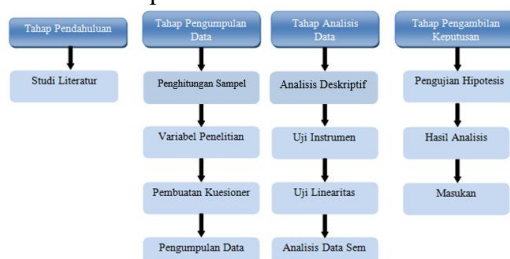
Penelitian ini menggunakan model penerimaan UTAUT. Apabila implementasi SIR berhasil diterima maka waktu, tenaga, biaya yang dikeluarkan tidak sia-sia dan

mahasiswa dapat mengoptimalkan referensi-referensi yang ada di SIR untuk perkuliahan.

Pertimbangan-pertimbangan inilah yang mendorong penelitian ini tetap fokus pada beberapa faktor yang dapat meningkatkan penerimaan teknologi pada mahasiswa Stikom Surabaya dalam pemanfaatan SIR sebagai bagian dari sistem informasi, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi digunakan angket, berikutnya hasil dari angket tersebut akan dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai bahan masukan. Jadi, perpustakaan Stikom Surabaya dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada SIR dan meningkatkan keberhasilan implementasi sekaligus meningkatkan *rangking webometric*.

## METODE

penelitian yang di buat merupakan korelasional dan bertujuan untuk menentukan hubungan (asosiasi) diantara dua variabel atau lebih, serta melihat korelasi yang ada di antara variabel yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini dapat dikategorikan pula sebagai penelitian eksploratif karena bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan dugaan yang bersifat baru untuk memberikan arahan bagi peneliti selanjutnya. Secara garis besar penelitian ini dilakukan melalui 4 tahap



Gambar 3.1 Tahapan-tahapan dalam metode penelitian

## Pengumpulan Data

Proses penentuan minimal pembagian angket dari penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Persen kesalahan pengambilan sampel yang di tolerir (Agung,2012)

Persen kesalahan dalam penarikan sampel terletak antara 5-10%. Penelitian ini mengambil 7% dengan rumus Slovin dengan persamaan (1) diatas,

sehingga jumlah sampel penelitian ini sebagai berikut:

SI : 761 mahasiswa

KA : 69 mahasiswa

$$761 + 69 = 830$$

$$n = \frac{830}{830 \times (0.10)^2 + 1} = 89,2$$

$$SI = \frac{761 \times 89}{830} = 81,6 = 82$$

$$KA = \frac{69 \times 89}{830} = 7,3 = 7$$

## Validitas dan Reliabilitas

Validitas berguna untuk mengetahui keberlakuan suatu kuesioner. Uji tersebut yang terdapat pada penelitian ini dilakukan untuk menghitung korelasi antara *score* masing-masing pertanyaan dengan total *score*. Dalam tampilan *output* SPSS dapat terlihat hasil antara masing-masing pertanyaan terhadap total *score*, Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai kurang dari 0,05 yang ditandai dengan tanda (\*\*,\*). Apabila sesuai disimpulkan bahwa masing-masing pertanyaan adalah valid. Pengujian validitas tiap variabel laten dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang membentuknya.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Variabel Laten	Nilai Korelasi	Signifikansi	Keterangan
<b>Performance Expectancy (Ekspektasi Kinerja)</b>			
X1.1	0.794	0.000	Valid
X1.2	0.785	0.000	Valid
X1.3	0.766	0.000	Valid
X1.4	0.765	0.000	Valid
<b>Effort Expectancy (Ekspektasi Usaha)</b>			
X2.1	0.791	0.000	Valid
X2.2	0.478	0.000	Valid
X2.3	0.785	0.000	Valid
X2.4	0.748	0.000	Valid
<b>Sosial Influence (Faktor Sosial)</b>			
X3.1	0.787	0.000	Valid
X3.2	0.799	0.000	Valid
X3.3	0.624	0.000	Valid
X3.4	0.706	0.000	Valid
<b>Facilitating Conditions (Kondisi yang Memfasilitasi)</b>			
X4.1	0.533	0.000	Valid
X4.2	0.787	0.000	Valid
X4.3	0.822	0.000	Valid
<b>Behavioral Intention (Minat Pemanfaatan)</b>			
Y1.1	0.809	0.000	Valid
Y1.2	0.775	0.000	Valid
Y1.3	0.819	0.000	Valid
<b>Use Behavior (Prilaku Penggunaan)</b>			
Y2.1	0.860	0.000	Valid
Y2.2	0.952	0.000	Valid

Uji reliabilitas berguna untuk mengukur kuesioner, kuesioner dikatakan reliabel, jika jawaban pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pengukuran sekali saja. Pengukuran hanya sekali selanjutnya hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain, atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. Suatu variabel reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,60 atau kurang dari tabel R. Pengujian reliabilitas tiap variabel laten dilakukan secara terpisah dengan menguji seluruh indikator yang ada didalamnya.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Laten	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Performance Expectancy</i>	0.777	Reliabel
<i>Effort Expectancy</i>	0.671	Reliabel
<i>Sosial Influence</i>	0.707	Reliabel
<i>Facilitating Conditions</i>	0.533	Reliabel
<i>Behavioral Intention</i>	0.719	Reliabel
<i>Use Behavior</i>	0.738	Reliabel

### Analisis Data SEM

Analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *software Amos*. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam pemodelan

struktural adalah asumsi *multivariate normal*, asumsi tidak adanya multikolinearitas atau singularitas dan *outlier*.

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat asumsi normalitas dipenuhi sehingga data dapat diolah lebih lanjut untuk pemodelan SEM. Uji normalitas diuji dengan melihat gambar histogram data atau dapat diuji dengan metode statistik. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas multivariat dengan menggunakan beberapa variabel digunakan sekaligus dalam pengujian analisis akhir. Uji Normalitas yang peneliti lakukan dengan metode statistik

Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
X4Z3	2,333	15	-0,244	-1,044	-0,923	-1,976
X4Z2	3	15	0,136	0,583	-0,646	-1,383
X3Z4	1,75	9,5	0,247	1,057	-1,145	-2,45
X3Z3	1,75	12,75	-0,106	-0,452	-1,121	-2,399
X2Z3	2,75	13,5	-0,279	-1,193	-1,209	-2,589
X3Z2	1,75	12,75	-0,055	-0,235	-0,873	-1,869
X2Z2	2,25	13,5	-0,097	-0,414	-0,69	-1,478
X1Z2	2,25	15	-0,214	-0,916	-0,64	-1,369
X3Z1	1,75	8	1,138	4,871	0,424	0,908
X2Z1	2	9	1,119	4,79	-0,056	-0,12
X1Z1	2	10	1,109	4,747	-0,017	-0,036
Y22	1	5	0,177	0,759	-1,77	-3,79
Y21	1	5	0,003	0,011	-0,74	-1,584
Y13	2	5	0,29	1,24	0,153	0,328
Y12	1	5	-0,435	-1,862	0,267	0,571
Y11	2	5	0,317	1,358	-0,152	-0,325
X41	3	5	0,074	0,318	-0,108	0,231
X42	2	5	-0,31	-1,328	0,047	0,101
X31	1	5	-0,422	1,807	-0,054	-0,116
X32	1	5	-0,124	-0,53	-0,23	-0,493
x33	1	5	-0,129	-0,552	-0,399	-0,854
x34	1	5	-0,193	-0,828	-0,186	-0,398
X21	1	5	-0,451	-1,93	-0,108	-0,232
X22	2	5	-0,398	-1,706	0,482	1,032
X23	1	5	-0,647	-2,769	0,05	0,106
X24	1	5	-0,701	-2,999	0,405	0,868
X11	2	5	-0,337	-1,443	-0,048	-0,103
X12	2	5	-0,439	-1,882	0,299	0,641
X13	2	5	-0,593	-2,54	0,673	1,441
X14	1	5	-0,295	-1,265	0,244	0,522
Multivariate					109,083	12,646

*Assessment of normality* merupakan output untuk menguji apakah data yang digunakan penelitian sudah normal secara multivariate sebagai syarat asumsi yang sudah dipenuhi. Secara *multivariate* nilai *output* dari kurtosis adalah 109,083 sedangkan nilai critical yang diperoleh sebesar 12,646 yang nilainya dibawah 109,083 sehingga dapat disimpulkan

bahwa data yang digunakan untuk penelitian sudah normal secara *multivariate*.

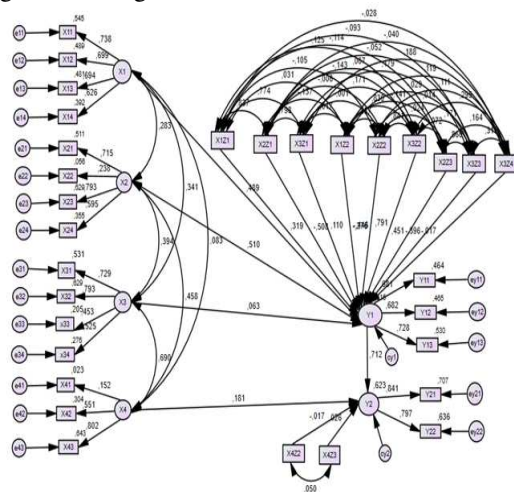
### Outlier

*Outlier* adalah observasi yang muncul dengan nilai-nilai ekstrim secara univariate maupun multivariate, yaitu yang muncul karena kombinasi karakteristik unik yang dimilikinya dan terlihat sangat jauh dari observasi-observasi yang lainnya. Apabila terjadi *outlier* dapat dilakukan treatment khusus pada outliernya asal diketahui bagaimana munculnya outlier tersebut.

Hasil uji *outlier* pada penelitian ini disajikan pada Mahalanobis distance atau Mahalanobis d-squared. Nilai Mahalanobis yang lebih besar dari Chi-square tabel atau nilai  $p_1$ ,  $p_2 < 0,001$  dikatakan observasi yang *outlier*. Pada penelitian ini tidak ada titik yang nilai  $p_1$ ,  $p_2 < 0,001$ , maka dapat dikatakan tidak terjadi outlier.

### Uji Kausalitas

Hasil dari uji validitas dan reliabilitas, data *multivariate* normal, tidak terjadi multikolinearitas dan *outlier*, maka variabel laten tersebut dapat dilanjutkan analisis dengan bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 4.6 Hubungan Eksogen Terhadap Endogen

Hasil pengujian model dengan program AMOS dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Pengujian Model UTAUT

Kriteria	Nilai Cut – Off	Hasil Perhitungan	Keterangan
Chi – Square	Diharapkan kecil	2297,238	$\chi^2$ dengan df = 135 adalah 163.116 Cukup Baik
Significance Probability	$\geq 0,05$	0,000	Kurang Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,047	Baik
GFI	$\geq 0,90$	0,936	Baik
AGFI	$\geq 0,90$	0,901	Baik
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,746	Baik
TLI	$\geq 0,95$	0,940	Cukup Baik
CFI	$\geq 0,95$	0,957	Baik

Tabel 4.17 Hasil Pengujian Koefisien Jalur Model UTAUT

Variabel	Koefisien	C.R.	P	Keterangan
Y1 $\leftarrow$ X1	0,489	1,486	0,137	Tidak Signifikan
Y1 $\leftarrow$ X1Z1	0,319	0,825	0,409	Tidak Signifikan
Y1 $\leftarrow$ X2Z1	-0,508	-1,189	0,234	Tidak Signifikan
Y1 $\leftarrow$ X3Z1	0,11	0,315	0,753	Tidak Signifikan
Y1 $\leftarrow$ X1Z2	-0,276	-0,58	0,562	Tidak Signifikan
Y1 $\leftarrow$ X2Z2	-0,446	-1,027	0,305	Tidak Signifikan
Y1 $\leftarrow$ X3Z2	0,791	1,588	0,112	Tidak Signifikan
Y1 $\leftarrow$ X2Z3	0,451	1,202	0,229	Tidak Signifikan
Y1 $\leftarrow$ X3Z3	0,396	-1,02	0,308	Tidak Signifikan
Y1 $\leftarrow$ X3Z4	-0,017	-0,194	0,846	Tidak Signifikan
Y1 $\leftarrow$ X3	0,063	0,204	0,838	Tidak Signifikan
Y1 $\leftarrow$ X2	0,51	1,638	0,101	Tidak Signifikan
Y2 $\leftarrow$ Y1	0,712	4,453	0,000	Signifikan
Y2 $\leftarrow$ X4	0,181	1,13	0,258	Tidak Signifikan
Y2 $\leftarrow$ X4Z2	0,017	-0,166	0,868	Tidak Signifikan
Y2 $\leftarrow$ X4Z3	0,026	0,278	0,781	Tidak Signifikan

### Pengaruh Antar Variabel Penelitian

Dalam persamaan struktural yang melibatkan banyak variabel dan jalur antar variabel terdapat pengaruh antar variabel dengan meliputi pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total.

### Pengaruh Langsung Antar Variabel Penelitian

Tabel 4.18 Pengaruh Langsung Variabel Penelitian

Pengaruh Langsung	Y1	Y2
X3	0,063	0,000
X2	0,51	0,000
X1	0,489	0,000
X4	0,000	0,181
X3Z4	-0,017	0,000
X3Z3	-0,396	0,000
X2Z3	0,451	0,000
X3Z2	<b>0,791</b>	0,000
X2Z2	-0,446	0,000
X1Z2	-0,276	0,000
X3Z1	0,11	0,000
X2Z1	-0,508	0,000
X1Z1	0,319	0,000
X4Z3	0,000	0,026
X4Z2	0,000	-0,017
Y1	0,000	<b>0,712</b>
Y2	0,000	0,000

Berdasarkan table 4.18, besar pengaruh langsung (*direct effects*) dari variabel Behavioral Intention (Y1) memberikan efek langsung terbesar pada Use behavior (Y2). Social Influence dan Age memberikan efek langsung terbesar pada Behavioral Intention (Y1).

#### Pengaruh Tidak Langsung Antar Variabel Penelitian

Tabel 4.19 Pengaruh Tidak Langsung Variabel Penelitian

Pengaruh tidak langsung	Y1	Y2
X3	0,000	0,045
X2	0,000	0,363
X1	0,000	0,348
X4	0,000	0,000
X3Z4	0,000	-0,012
X3Z3	0,000	-0,282
X2Z3	0,000	0,322
X3Z2	0,000	<b>0,563</b>
X2Z2	0,000	-0,317
X1Z2	0,000	-0,197
X3Z1	0,000	0,079
X2Z1	0,000	-0,362
X1Z1	0,000	0,227
X4Z3	0,000	0,000
X4Z2	0,000	0,000
Y1	0,000	0,000
Y2	0,000	0,000

Dari tabel di atas, besar pengaruh langsung (*direct effects*) dari variabel *Social Influence* dan *Age* memberikan efek tidak langsung terbesar ke *Behavioral Intention* (Y1).

#### Pengaruh Total Antar Variabel Penelitian

Tabel 4.20 Pengaruh Total Variabel Penelitian

Pengaruh total	Y1	Y2
X3	0,063	0,045
X2	0,51	0,363
X1	0,489	0,348
X4	0,000	0,181
X3Z4	-0,017	-0,012
X3Z3	-0,396	-0,282
X2Z3	0,451	0,322
X3Z2	<b>0,791</b>	0,563
X2Z2	-0,446	-0,317
X1Z2	-0,276	-0,197
X3Z1	0,11	0,079
X2Z1	-0,508	-0,362
X1Z1	0,319	0,227
X4Z3	0,000	0,026
X4Z2	0,000	-0,017
Y1	0,000	<b>0,712</b>
Y2	0,000	0,000

Besar pengaruh total dari *Behavioral Intention* (Y1) memberikan efek total terbesar pada *Use behavior* (Y2), dan selanjutnya *Social Influence* dan *Age* memberikan efek total terbesar pada *Behavioral Intention* (Y1).

#### Pembahasan

##### Pembentuk Variabel Laten

Tabel 4.21 Mean dan Faktor Loading *Performance Expectancy*

	Indikator	Mean	Faktor loading
X <sub>11</sub>	SIR dapat membantu mempercepat penyelesaian tugas kuliah atau Tugas Akhir (dalam pencarian referensi)	3.81	<b>0,738</b>
X <sub>12</sub>	SIR dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi perkuliahan atau Tugas Akhir	3.70	0,699
X <sub>13</sub>	SIR mendukung mahasiswa dalam penyelesaian tugas kuliah atau Tugas Akhir	<b>3.85</b>	0,694
X <sub>14</sub>	SIR dapat membantu mahasiswa melahirkan ide gagasan untuk mengerjakan tugas kuliah atau topik Tugas Akhir	3.55	0,626

Berdasarkan persepsi mahasiswa indikator dari *Performance Expectancy* memiliki



mean dominan yaitu  $X_{13}$  (SIR mendukung mahasiswa dalam penyelesaian tugas kuliah atau Tugas Akhir) sebesar 3.85, sedangkan hasil faktor loading tertinggi pada  $X_{11}$  (SIR dapat membantu mempercepat penyelesaian tugas kuliah atau Tugas Akhir (dalam pencarian referensi)) sebesar 0,738. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat penelitian persepsi mahasiswa SIR mendukung mahasiswa dalam penyelesaian tugas kuliah atau Tugas Akhir dibandingkan indikator lainnya, sedangkan kedepan mahasiswa menginginkan SIR dapat membantu mempercepat penyelesaian tugas kuliah atau Tugas Akhir (dalam pencarian referensi), oleh karena itu pihak perpustakaan STIKOM Surabaya harus lebih memperhatikan isi yang ada di aplikasi SIR.

Tabel 4.22 Mean dan Faktor Loading *Effort Expectancy*

	Indikator	Mean	Faktor loading
$X_{21}$	Aplikasi SIR menurut saya mudah digunakan	3.49	0.715
$X_{22}$	SIR membantu mahasiswa dalam pencarian referensi	<b>4.02</b>	0.238
$X_{23}$	Saya mudah memahami fungsi-fungsi yang ada di SIR	3.36	<b>0.793</b>
$X_{24}$	Dengan SIR referensi yang saya cari dapat cepat dan mudah ditemukan	3.51	0,595

Berdasarkan persepsi mahasiswa indikator dari *Effort Expectancy* memiliki mean dominan yaitu  $X_{22}$  (SIR membantu mahasiswa dalam pencarian referensi) sebesar 4.02 dan faktor loading terbesar pada  $X_{23}$  (Saya mudah memahami fungsi-fungsi yang ada di SIR). Hal ini menunjukkan bahwa pada saat penelitian dan kedepannya persepsi mahasiswa memperhatikan fungsi-fungsi yang ada di SIR (Saya mudah memahami fungsi-fungsi yang ada di SIR) dibandingkan indikator lainnya, oleh karena itu pihak perpustakaan STIKOM Surabaya harus lebih memperhatikan fungsi-fungsi yang ada di SIR.

Tabel 4.23 Mean dan Faktor Loading *Social Influence*

	Indikator	Mean	Faktor loading
$X_{31}$	Dosen saya mereferensikan SIR sebagai aplikasi mencari referensi	3.05	0.729
$X_{32}$	Komunitas belajar di Stikom merekomendasikan penggunaan SIR	3.11	<b>0.793</b>
$X_{33}$	Perpustakaan telah melakukan sosialisasi dalam penggunaan SIR	3.02	0.453
$X_{34}$	Saya mengajak teman-teman saya untuk menggunakan SIR	<b>3.35</b>	0.525

Berdasarkan persepsi mahasiswa indikator dari *Social Influence* memiliki mean dominan yaitu  $X_{34}$  (Saya mengajak teman-teman saya untuk menggunakan SIR) sebesar 3.35, hasil faktor loading tertinggi berada pada  $X_{32}$  (Komunitas belajar di Stikom merekomendasikan penggunaan SIR) sebesar 0,793. Menunjukkan bahwa pada saat penelitian persepsi mahasiswa mengajak teman-teman nya untuk menggunakan SIR dibandingkan indikator lainnya, sedangkan kedepan mahasiswa akan tetap memperhatikan komunitas belajar, oleh karena itu pihak perpustakaan STIKOM Surabaya harus lebih memperhatikan komunitas belajar yang ada di lingkungan.

Tabel 4.24 Mean dan Faktor Loading *Facilitating Condition*

	Indikator	Mean	Faktor loading
$X_{41}$	Saya memiliki sarana pendukung untuk mengakses SIR (misal : komputer, laptop, handphone, jaringan internet)	<b>4.19</b>	0.152
$X_{42}$	SIR dapat diakses melalui semua jenis browser	3.89	0.551
$X_{43}$	Stikom menyediakan penanggung jawab yang bisa dihubungi pada saat kesulitan menggunakan SIR atau pada saat SIR tidak bisa diakses	3.23	<b>0.802</b>

Berdasarkan persepsi mahasiswa indikator dari *Facilitating Condition* memiliki mean dominan yaitu  $X_{41}$  (mahasiswa memiliki sarana untuk mengakses) sebesar 4,19, hasil faktor loading tertinggi berada pada  $X_{43}$  (Stikom menyediakan penanggung jawab yang bisa dihubungi pada saat kesulitan menggunakan SIR atau pada saat SIR tidak bisa diakses) sebesar 0,802. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat penelitian persepsi mahasiswa memperhatikan indikator kondisi yang memfasilitasi, oleh karena itu pihak perpustakaan STIKOM Surabaya harus lebih banyak memberikan saran dan kritik agar mahasiswa tidak kesulitan dalam mengakses SIR.

Tabel 4.25 Mean dan Faktor Loading *Behavioral Intention*

	Indikator	Mean	Faktor loading
Y <sub>11</sub>	Saya berniat menggunakan SIR selama belajar	3.41	0.681
Y <sub>12</sub>	Saya senang menggunakan SIR dalam mencari referensi	<b>3.45</b>	0.682
Y <sub>13</sub>	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk menggunakan SIR	3.18	<b>0.728</b>

Berdasarkan persepsi mahasiswa dapat dijelaskan bahwa indikator dari *Behavioral Intention* memiliki mean dominan yaitu Y<sub>12</sub> (kesenangan terhadap aplikasi) sebesar 3.45, dan dari hasil faktor loading tertinggi berada pada Y<sub>13</sub> (motivasi untuk kedepannya) sebesar 0,728. Hal ini menunjukkan bahwa kedepan perpustakaan STIKOM Surabaya harus lebih baik lagi untuk mengembangkan SIR guna kebermanfaatan materi bagi mahasiswanya.

Tabel 4.25 Mean dan Faktor Loading *Use Behavioral*

	Indikator	Mean	Faktor loading
Y <sub>21</sub>	Intensitas saya dalam mengakses SIR	2.70	<b>0.841</b>
Y <sub>22</sub>	Frekuensi dalam menggunakan SIR	<b>2.88</b>	0.797

Berdasarkan persepsi mahasiswa dapat dijelaskan bahwa indikator dari *Use Behavioral* memiliki mean dominan yaitu Y<sub>22</sub> (Frekuensi dalam menggunakan aplikasi) sebesar 2,88, hasil faktor loading tertinggi berada pada Y<sub>21</sub> (Intensitas dalam mengakses aplikasi) sebesar 0,841. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat penelitian frekuensi mahasiswa menggunakan aplikasi adalah beberapa kali dalam setiap pekan, sedangkan kedepan mahasiswa akan tetap mengakses aplikasi, oleh karena itu kedepannya pihak perpustakaan STIKOM Surabaya harus lebih memperhatikan kepercayaan bahwa perpus bertanggung jawab terhadap kebutuhan mahasiswanya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui beberapa faktor untuk penerimaan aplikasi SIR berdasarkan model UTAUT maka didapatkan kesimpulan:

1. Berdasarkan pada hasil analisis deskriptif bahwa aplikasi SIR memiliki tanggapan penerimaan teknologi yang

positif dari para mahasiswa, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata nilai tiap variabel dari jawaban questioner berkisar antara rentang 2,79 sampai dengan 3,72.

2. *Behavioral Intention* (Niat Penggunaan) mempunyai pengaruh yang kuat terhadap *Use Behavior* (Perilaku penggunaan) hal ini dapat dilihat dari Hasil Pengujian Koefisien Jalur menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keduanya.
3. Pada penelitian ini variabel moderasi (*gender, age, voluntariness of use dan experience*) tidak terbukti memiliki pengaruh yang kuat pada hubungan antara variabel dependen (*Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, dan Facilitating Condition*) dengan variabel independen (*Behavioral Intention dan Use Behavior*).

## SARAN

Dari hasil penelitian diketahui faktor yang menjadi fokus dalam pengembangan SIR, yaitu faktor sosial, artinya penggunaan SIR harus disosialisasikan dan menerima masukan terhadap pengguna agar dapat mengetahui kelebihan apa saja yang ada jika menggunakan SIR dalam proses pencarian referensi sehingga mahasiswa yang tadinya tidak menggunakan SIR dapat menggunakannya karena pengaruh lingkungan sekitar dan kemudahan penggunaan.

## RUJUKAN

- Bjorneborn, & Ingwersen. (2001). Perspective of Webometrics. Scientometrics. Retrieved
- Beazley, Mike. Eprints Institutional Repository Software : A Review. The Canadian Journal of Library and Information Practice and Research, vol. 5, no. 2, 2010.
- Castagné, Michel. Institutional repository software comparison: DSpace, EPrints, Digital Commons, Islandora and Hydra, Colombia : University of British Columbia, 2013.
- Dachlan, U. (2014). Panduan Lengkap Structural Equation Modeling. Semarang: Lentera Ilmu.
- Fattah, Abdurrahman. (2014). Pengukuran Penerimaan Aplikasi SICYCA Menggunakan Metode Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT). Perpustakaan Stikom Surabaya

- Hatono, Jogianto. (2007). Sistem Informasi Keperilakuan. Andy Offset.
- Hendrawati, Tuty. (2013). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Integrated Library System. Perpustakaan Universitas Indonesia .
- Reitz, Joan. (2010). Institutional repository. Retrieved Mei 19 , 2015, from <http://www.abc-clio.com/ODLIS/searchODLIS.aspx>